

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pasar modal sebagai alternatif untuk menghimpun dana masyarakat, bagi *emiten* memberikan banyak manfaat. Dalam kondisi risiko hutang yang tinggi maka akan sulit menarik pinjaman baru dari bank, oleh karena itu pasar modal menjadi alternatif lain. Semakin maraknya permintaan dan penawaran surat-surat berharga di pasar modal menunjukkan semakin tingginya kepercayaan masyarakat terhadap pasar modal dalam memperoleh dana dan dalam memperoleh penghasilan bagi investor, salah satu jenis investasi yang paling dikenal di pasar modal adalah investasi pada saham, disamping investasi pada surat berharga lainnya dan pada umumnya investor menanamkan investasinya pada saham dengan maksud untuk memperoleh dividen dan *capital gain*. Walaupun tujuan investor adalah *capital gain*, namun informasi mengenai dividen merupakan salah satu unsur penting yang dapat mempengaruhi harga saham.

Sektor otomotif Indonesia mengalami pertumbuhan setiap tahunnya, hal tersebut dapat dilihat dari hasil penjualan yang terus meningkat setiap tahunnya, bahkan untuk tahun-tahun kedepannya industri otomotif akan semakin berkembang sehingga sektor otomotif menjadi salah satu sektor industri di pasar modal yang dapat menarik banyak para investor lokal maupun investor asing untuk menanamkan modalnya. Selain itu, Indonesia memiliki potensi pasar yang terbuka lebar dalam industri otomotif, ini merupakan sebuah peluang yang bagus bagi para pelaku industri otomotif untuk melakukan *ekspansi*, yang mana dalam melakukan *ekspansi* membutuhkan dana yang cukup besar dan dana tersebut dapat diperoleh melalui pendanaan *internal* maupun *eksternal*. Secara keseluruhan kinerja keuangan industri otomotif dan komponennya mengalami fluktuasi (mengalami peningkatan dan penurunan yang cukup signifikan).

Krisis *finansial global* sejak tahun 2008 yang masih terasa dampaknya hingga tahun 2009, telah mempengaruhi kinerja sektor otomotif di Indonesia terutama pada tahun 2009. Bank Indonesia, misalnya telah menaikkan suku bunga

acuan (*BI rate*) dari 5,75% per Juni hingga 7% pada Agustus tahun 2009. Suku bunga yang meningkat bisa menjadi faktor yang signifikan karena hingga 70% semua pembelian kendaraan di danai lewat pinjaman.

Menurut laporan Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) tingkat produksi dan penjualan kendaraan bermotor 2009 mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya. Tingkat produksi menurun menjadi hanya 464.815 unit pada 2009 dibandingkan tahun sebelumnya 600.628 unit atau mengalami penurunan sebesar 22,6%. Sedangkan tingkat penjualan melemah 19,9% menjadi hanya 483.548 unit pada 2009. Penurunan penjualan ini disebabkan oleh melemahnya nilai Rupiah pada waktu itu, dan juga *ekspor* ke luar negeri. Meski demikian sebagian *merk* besar ternyata pada tahun 2009 berhasil mendongkrak tingkat penjualan seperti *merk* Toyota, Daihatsu dan Mitsubishi. Pada perusahaan PT. ASII (Astra Internasional Tbk) dimana pada tahun 2008 harga saham perusahaan ini mengalami peningkatan yaitu dari Rp 19.179,00 menjadi Rp 24.358,00 saat kinerja keuangannya seperti ROE dan DER, mengalami penurunan dari tahun 2008 sampai tahun 2009, namun masih dapat membayarkan dividen kepada para pemegang sahamnya. Pada 2010, kembali naik lebih dari 50% menjadi 764.000 unit, dan terus naik pada 2011 ke 894.000 unit atau meningkat 19%.

Pada tahun 2011 PT. ASII (Astra Internasional Tbk) tingkat penjualan produksinya meningkat, namun harga sahamnya sedikit mengalami pelemahan harga saham dan volume perdagangan sahamnya juga ikut melemah. Hal ini, salah satu sebabnya adalah akibat gempa dan tsunami di Jepang yang mengakibatkan hampir semua perusahaan sub sektor otomotif di Indonesia mengalami pelemahan harga saham, hal ini juga akibat besarnya ketergantungan sektor otomotif Indonesia terhadap Jepang. Hal tersebut menggambarkan adanya peningkatan maupun sebagai suatu penurunan kinerja perusahaan. Pada tahun 2012 menyentuh angka 1,16 juta atau naik 24%. Hingga tahun 2013 angkanya semakin tinggi hingga mencapai 1,29 unit atau naik 10,2%. Pada periode Januari-Agustus sudah terjual sebanyak 830.398 unit atau naik 4,8% dibandingkan

periode sama tahun lalu. Diproyeksikan penjualan tahun ini hingga akhir tahun mencapai 1,2 juta unit hingga 1,25 juta unit. Tingkat produksi pada 2013 total mencapai 1,2 juta unit dan periode 2014 antara Januari-Agustus naik 14 % menjadi 874.000 unit, total produksi tahun ini diperkirakan mencapai 1,4 juta unit. Pada 2013, total ekspor 170.958 unit sejak Januari-Agustus mencapai 126.936 unit, dan proyeksi akhir tahun sebanyak 200.000 unit. Demikian juga dengan pada 2013 yang mencapai 105.000 unit, dan pada 2014 Januari-Agustus mencapai sudah 71.000 unit, serta diprediksi total hingga akhir tahun sebanyak 120.000 unit. (<http://budhiehendratama.blogspot.com/2014/04/perkembangan-investasi-disektor.html>).

Berdasarkan data dari Bursa Efek Indonesia (BEI), pada tahun 2008 di perusahaan sektor otomotif terdapat 8 perusahaan yang melakukan pengumuman dividen, pada tahun 2009 perusahaan sektor otomotif yang melakukan pengumuman dividen mengalami penurunan yaitu sebanyak 6 perusahaan. Hal ini, disebabkan oleh krisis *finansial global* sejak tahun 2008 yang masih terasa dampaknya hingga tahun 2009. Gempa dan tsunami di Jepang yang terjadi pada tanggal 11 Maret 2011 mengakibatkan kerusakan di berbagai kota termasuk ibukota Jepang yaitu Tokyo. Secara tidak langsung dampak gempa bumi di Jepang itu juga mempengaruhi bursa saham nasional. Di Bursa Efek Indonesia, harga saham *emiten* yang tergantung dengan perekonomian Jepang langsung anjlok. Sehingga pada tahun 2011 jumlah perusahaan sektor otomotif yang mengumumkan dividen menurun terdapat 7 perusahaan.

Namun pada tahun 2012-2013 mengalami peningkatan kembali yakni mencapai 9 perusahaan yang mengumumkan dividennya. Hal ini, disebabkan dengan adanya tingkat pertumbuhan ekonomi yang terus membaik dan kurs rupiah yang menguat terhadap US dollar. Dari data rata-rata saham menurut Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013, hampir semua perusahaan sektor otomotif mengalami fluktuasi harga saham, sedangkan volume perdagangan sahamnya juga mengalami fluktuasi. Ketika harga sahamnya naik, volume perdagangannya naik pula, namun terkadang harga saham naik tetapi volume perdagangan sahamnya

mengalami penurunan begitupun sebaliknya. Berdasarkan informasi data saham perusahaan PT. Indo Kordsa Tbk (BRAM) pada bulan Maret 2013 dengan harga penutupan sahamnya Rp.3000,00 dan volume perdagangan sahamnya mengalami kenaikan 29.000 lembar saham. Sedangkan pada penutupan harga saham bulan April mengalami penurunan yaitu Rp.2250,00 namun volume perdagangan sahamnya mengalami kenaikan sebesar 62.000 lembar saham. Hal ini, disebabkan ketika volume perdagangan saham naik berdasarkan oleh likuiditas perusahaan baik maupun kinerja perusahaan tersebut baik, sedangkan ketika perdagangan saham menurun bisa disebabkan oleh kinerja likuiditas perusahaan yang semakin menurun.

Keputusan perusahaan melakukan pengumuman dividen tujuannya agar perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dan kinerja perusahaan. Kebijakan dividen yang optimal (*optimal dividend policy*) mengharuskan keseimbangan antara dividen saat ini dengan pertumbuhan perusahaan di masa depan sehingga harga saham dapat dimaksimalkan, menurut **Brigham dan Houston (2011:211)**. Kebijakan dividen sangat penting bagi investor, manajer, dan kreditur **Khan (2012)**, terkait pandangan mereka terhadap perkembangan perusahaan.

Tidak sejalan dengan beberapa penelitian yang membuktikan dividen dapat mereaksi pasar. Penelitian **Ayu dan Sukartha (2013)**, **Christina (2013)** membuktikan pengumuman dividen tidak memiliki kandungan informasi di karenakan ada peristiwa lain yang memiliki kandungan informasi yang lebih kuat dapat mereaksi pasar. Jika suatu peristiwa dividen diumumkan tersebut memiliki informasi (*information content*), maka pasar diharapkan akan memberikan reaksi pada waktu diumumkan serta diserap di pasar modal. Penelitian **Ali dan Chowdhury (2010)** menemukan bahwa tidak terjadi perbedaan hasil reaksi pasar sebelum peristiwa dan sesudah peristiwa dividen diumumkan dalam kategori perusahaan LQ-45 pada tahun 2011.

Saat pasar efisien jika *abnormal return* positif membuat naiknya volume perdagangan saham, Sebaliknya pula **Subekti (2005)**. Sementara pengumuman volume perdagangan saham (*trading volume activity*) bersamaan dengan

abnormal return untuk mengukur reaksi pasar terhadap pengumuman dividen oleh **Dasilas (2011)**. Reaksi pasar dilihat dengan *abnormal return* menggunakan model sesuai pasar karena dalam meng-*estimasi return* ekspektasi menggunakan indeks harga pasar tanpa adanya periode *estimasi*. Dengan demikian Periode jendela untuk data harian *abnormal return* yaitu lima hari sebelum peristiwa pengumuman dividen (h-5), saat peristiwa pengumuman dividen (h-0) dan lima hari sesudah peristiwa pengumuman dividen (h+5) saat hari kerja.

Berdasarkan penelitian terdahulu diperoleh adanya suatu perbedaan hasil penelitian (*research gap*) yang dilakukan oleh para peneliti dan berdasarkan fenomena di atas dapat dijadikan permasalahan dalam penelitian ini. Maka berdasarkan penjelasan di atas merupakan alasan penulis untuk mengangkat judul **“ANALISIS AVERAGE ABNORMAL RETURN DAN AVERAGE TRADING VOLUME ACTIVITY SEBELUM DAN SESUDAH PENGUMUMAN DIVIDEN (Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, periode 2013)”**.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang di atas, maka dapat diambil rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana perkembangan *Average Abnormal Return* sebelum dan sesudah melakukan pengumuman dividen pada sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013?
2. Bagaimana perkembangan *Average Trading Volume Activity* sebelum dan sesudah melakukan pengumuman dividen pada sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013?
3. Apakah kondisi *Average Abnormal Return* dan *Average Trading Volume Activity* terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah melakukan pengumuman dividen pada sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini yaitu untuk menguji kandungan informasi dari suatu pengumuman dividen perusahaan terhadap *Average Abnormal Return* dan rata-rata volume perdagangan saham atau *Average Trading Volume Activity* yang nantinya akan penulis gunakan sebagai bahan penyusunan skripsi yang merupakan salah satu prasyarat dalam menempuh gelar Sarjana Ekonomi Fakultas Bisnis dan Manajemen Universitas Widyatama. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui perkembangan *Average Abnormal Return* sebelum dan sesudah melakukan pengumuman dividen pada sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013.
2. Untuk mengetahui perkembangan *Average Trading Volume Activity* sebelum dan sesudah melakukan pengumuman dividen pada sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013.
3. Untuk mengetahui *Average Abnormal Return* dan *Average Trading Volume Activity* terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah melakukan pengumuman dividen pada sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan antara lain sebagai berikut :

1. Bagi Investor
Penelitian ini dapat dipakai sebagai salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi saham dari perusahaan yang melakukan pengumuman dividen.
2. Bagi Perusahaan
Penelitian ini dapat dipakai sebagai suatu informasi, yang digunakan untuk menentukan strategi dalam pelaksanaan menjual saham atau membeli saham perusahaan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam menentukan

kebijakan dividen yang akan digunakan ketika perusahaan melakukan pengumuman dividen.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan menambah pengetahuan penulis mengenai kinerja keuangan dan nilai perusahaan khususnya perusahaan yang melakukan pengumuman dividen.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dasar, bahan pembandingan dengan penelitian lainnya, perluasan penelitian serta menambah informasi bagi penelitian lebih lanjut.

1.5 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode komparatif. Metode penelitian dalam pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* dengan kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Berdasarkan hal ini, peneliti dapat menguji kandungan informasi yang dimaksudkan untuk melihat reaksi suatu pengumuman dividen terhadap *Average Abnormal Return* pada perusahaan sub sektor otomotif di Bursa Efek Indonesia (BEI):

Menurut Moh. Nazir (2011:54) :

“Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang dengan tujuan membuat deskripsi, gambaran, lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki”.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif merupakan metode yang bertujuan menggambarkan kondisi, suatu pemikiran, ataupun peristiwa pada masa sekarang dengan tujuan membuat deskripsi, secara sistematis dan faktual tentang fakta-fakta serta hubungan antar variabel yang diselidiki dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis, dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis statistik.

Menurut Moh. Nazir (2009: 58):

“Penelitian komparatif adalah sejenis penelitian deskriptif yang ingin mencari jawaban secara mendasar tentang sebab-akibat, dengan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya ataupun munculnya suatu fenomena tertentu.”

Metode ini digunakan untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab-akibat dengan cara berdasar atas pengamatan terhadap akibat yang ada dan mencari kembali faktor yang mungkin menjadi penyebab melalui data tertentu.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia, yang berlokasi di Jalan Veteran No.10 Bandung. Waktu penelitian dilakukan dari bulan November 2014 sampai dengan selesai.